

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO *YOUTUBE* DALAM
PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS III B MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

FITRIA AYU RHAMADANI

NIM. D97217093



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
MEI 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Ayu Rhamadani
NIM : D97217093
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kuantitatif ini saya tulis dengan benar dan merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Kuantitatif yang saya lakukan adalah hasil jiplakan, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sidoarjo, 22 April 2021

Yang Membuat Pertanyaan,



Fitria Ayu Rhamadani

NIM. D97217093

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh:

Nama : Fitria Ayu Rhamadani

NIM : D97217093

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO *YOUTUBE*
DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS III B MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan:

Surabaya, 29 April 2021

Pembimbing I



Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Pembimbing II



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd
NIP. 197307222005011005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh Fitria Ayu Rhamadani ini telah dipertahankan

di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 10 Mei 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan,


Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.

NIP. 196301231992021002

Penguji I


Dr. Nadfir, M.Pd.I

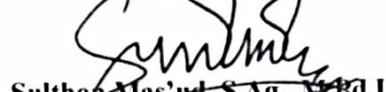
NIP. 196807221996031002

Penguji II


Taufik Siraj, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji III


Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji IV


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd

NIP. 197307222005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitria Ayu Rhamadani
NIM : D97217093
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : ayufitria134@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN

DARING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

KELAS III B MINU NGINGAS WARU SIDOARJO

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juni 2021

Penulis

(Fitria Ayu Rhamadani)

aturan dari pemerintah dan lembaga yayasan yang menaungi MINU Ngingas.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah MINU Ngingas Waru Sidoarjo, pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh MINU Ngingas saat ini yaitu melalui *Whatsapp Grup*, *Zoom* dan juga video pembelajaran. Ketiga media tersebut digunakan atas dasar keadaan wali murid dan siswa di lingkungan MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Guru kelas pada setiap jenjang kelas yang sama mendiskusikan bagaimana cara memberikan materi kepada peserta didik secara daring, materi pembelajaran yang diberikan guru kelas kepada peserta didik sangat beragam.

Guru kelas di MINU Ngingas Waru Sidoarjo menggunakan beberapa media perantara atau aplikasi saat pembelajaran daring. Beberapa guru kelas MINU Ngingas Waru Sidoarjo menggunakan media video *Youtube* untuk memberikan materi pembelajaran lalu membagikan materi tersebut melalui *Whatsapp Grup*, selain itu terdapat juga guru kelas yang memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan meminta peserta didik membaca langsung buku ajar yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas melalui *Whatsapp Grup*. Selain penggunaan media video *Youtube*, *Whatsapp Grup* sebagai perantara penyampaian materi dan tugas, beberapa guru kelas di MINU Ngingas juga

membagikan suatu link *Youtube* melalui *Whatsapp Grup* siswa, link *Youtube* tersebut berisikan suatu materi pembelajaran yang akan dibahas.

Penggunaan media video *Youtube* efektif digunakan saat pembelajaran daring di kelas III B dengan dibuktikan pada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B yaitu nilai rata-rata kelas III-B sebelum diberikan media video *Youtube* adalah 75,4 dan setelah diberikan media video *Youtube*, rata-rata kelas III-B naik menjadi 83,25.

Sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu, yang terdiri dari:

1. Penelitian I.W Iwantara, I.W Sadia dan I.K Kusuma dengan judul jurnal penelitian "*Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa*". e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA (Volume 4 Tahun 2014). Penelitian ini menggunakan teknik penelitian MANOVA satu jalur, sehingga diperoleh hasil: (1) Terdapat perbedaan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media riil, media video *Youtube* dan media charta. (2) Terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media riil, media video *Youtube* dan media charta ($F_{hitung} = 168,594$ dengan taraf signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05). (3) Terdapat perbedaan pemahaman

konsep antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media riil, media video *Youtube* dan media charta ($F_{hitung} = 149,252$ dengan taraf signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05).

2. Penelitian Haryadi Mujianto dengan judul jurnal "*Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*". Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Vol. 5; No. 1; Tahun 2019. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis statistik terdiri dari pengujian regresi linier sederhana, analisis korelasi sederhana, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t). Maka didapatkan hasil bahwa pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar *Public Speaking* adalah sangat setuju, serta tanggapan mahasiswa mengenai minat dalam belajar *Public Speaking* adalah sangat berminat, ditunjukkan oleh rata-rata skor sebesar 4,45 yang berada pada interval 4,20-5,00.
3. Penelitian Muji Suwarno dengan judul jurnal "*Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika*". Mathematics Education Journal Vol. 1, No. 1, Oktober 2017. Analisis data pada penelitian ini adalah berdasarkan indikator-indikator angket sebagai instrumen pendukung tentang isi video yang memuat pembelajaran matematika yang diunggah pada *Youtube*. Maka didapatkan hasil bahwa saluran-saluran *Youtube* yang menyediakan pembelajaran matematika dapat dijadikan sumber belajar yang baik bagi siswa. Namun, dari semua saluran yang menjadi

subyek penelitian, tidak ada saluran yang menjadi sumber belajar matematika secara lengkap.

4. Penelitian Loviga Denny Pratama, Wahyu Lestari dan Ika Astutik dengan judul jurnal "*Efektivitas Penggunaan Media Edutainment di Tengah Pandemi COVID-19*". Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Volume 9, No. 2, 2020. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, sehingga didapatkan hasil yaitu mayoritas siswa dan guru memiliki persepsi yang positif untuk menggunakan media *edutainment*. Selain itu media *edutainment* pada pembelajaran via daring, pencapaian aspek kognitif siswa memperoleh hasil yang positif. Sehingga hasil secara keseluruhan menunjukkan bahwa media *edutainment* efektif dalam menemani siswa belajar dari rumah.
5. Penelitian Fransiska Timoria Samosir, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka dan Purwadi Eka Tjahjono dengan judul jurnal "*Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa*". Record and Library Journal Volume 4, No. 2, 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat penggunaan *gadget* yang tinggi dan selalu terhubung dengan internet. Mahasiswa hampir setiap hari membuka aplikasi *Youtube* di *gadget* mereka.
6. Penelitian Lurita Sari dengan judul jurnal "*Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada*

Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Tawadhu Vol. 4 no. 1, 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory research*, serta pendekatan yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa dan orangtua mengenai rencana pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam belajar adalah sangat setuju, hal ini ditunjukkan dengan adanya skor senilai 4,45. Pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar sangat diminati oleh siswa maupun orangtua, hal ini dicerminkan dari hasil skor penelitian yaitu 4,45.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, peneliti akan melakukan penelitian mengenai penggunaan media video *Youtube* saat pembelajaran daring di MINU Ngingas Waru Sidoarjo, khususnya di kelas III B. Maka judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III B MINU NGINGAS WARU SIDOARJO”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, serta dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan wali kelas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Keterbatasan adanya *E-Learning* di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

2. Kurang efektifnya menggunakan media *online Whatsapp Group* dan *Zoom* dalam penyampaian tugas dan materi pembelajaran di kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo
3. Kurangnya antusias peserta didik di kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo saat pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yaitu keefektifan pembelajaran daring menggunakan media video *Youtube* dan perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan media video *Youtube* saat pembelajaran daring dengan hasil belajar peserta didik tidak menggunakan media video *Youtube* saat pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik di kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo?

dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat yang menjelaskan bahwa efektivitas adalah ketercapaiannya suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu), dimana dapat dikatakan makin tinggi efektivitasnya jika memiliki besar persentase target yang dicapai.

b. Kriteria Pengukuran Efektivitas

Berikut ini kriteria dalam organisasi untuk mengukur suatu efektivitas ada terdapat tiga pendekatan yang digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis, yakni:

- 1) Pendekatan Sumber (*resource approach*) ialah dengan mengukur efektivitas dari input.
- 2) Pendekatan Proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauhmana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
- 3) Pendekatan Sasaran (*goals approach*) dimana *output* menjadi pusat perhatian, yaitu untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana adalah dengan mengukur keberhasilan suatu organisasi.

1. Penelitian I.W Iwantara, I.W Sadia dan I.K Kusuma dengan judul jurnal penelitian *“Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa”*. Penelitian ini menggunakan media video *Youtube* dengan yang dituju yaitu materi Ilmu Pengetahuan Alam untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media video *Youtube* terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Penelitian yang dilakukan peneliti juga sama dengan penelitian ini yaitu dalam penggunaan media video *Youtube*, tetapi perbedaannya peneliti mengukur efektivitas media video *Youtube* dalam pembelajaran daring.
2. Penelitian Haryadi Mujianto dengan judul jurnal *“Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar”*. Penelitian ini menggunakan media *Youtube* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa dalam *Public Speaking* tetapi perbedaannya peneliti mengukur efektivitas media video *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring untuk peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.
3. Penelitian Muji Suwarno dengan judul jurnal *“Potensi Youtube Sebagai Sumber Belajar Matematika”*. Penelitian ini menggunakan media *Youtube* sebagai sumber belajar matematika untuk siswa SMA. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan media *Youtube* sebagai media ajar dalam pembelajaran, tetapi perbedaannya penelitian

dan media video *Youtube* ini diposisikan sebagai variabel bebas, yang akan memberikan efek kepada variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik, yang nantinya pengukuran efektivitas ini menggunakan mata pelajaran tematik Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 di kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Peneliti akan mengetahui hasil efektivitasnya media video *youube* ini dalam pembelajaran daring di kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo mata pelajaran tematik Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 dan 2 yaitu dengan menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Hasil *pretest* peserta didik yaitu dilihat dari nilai peserta didik pada saat pembelajaran daring tidak menggunakan media video *Youtube*, sedangkan hasil *posttest* peserta didik yaitu dilihat dari nilai peserta didik pada saat pembelajaran daring dengan menggunakan media video *Youtube*. Dengan mengevaluasi hasil *pretest* dan *posttest* ini, maka peneliti akan dapat mengukur efektivitas media video *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring di kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Berikut ini adalah gambar skema kerangka berpikir peneliti dalam penelitian ini.

	Bahasa Indonesia	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	Disajikan dalam sebuah pertanyaan, siswa mampu menentukan informasi tentang sumber energi dengan tepat	1,2,3,6
			Disajikan sebuah gambar percobaan, siswa mampu menentukan nama percobaan tersebut dengan benar	4
			Disajikan sebuah teks bacaan, siswa mampu menentukan informasi penting pada teks bacaan yang disajikan dengan benar	5
			Disajikan percobaan, siswa mampu menentukan informasi berdasarkan percobaan tersebut dengan tepat	8,9
		3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.	Disajikan dalam sebuah pertanyaan, siswa mampu menentukan informasi pada sebuah lagu dengan benar	7
2		3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama	Disajikan dalam sebuah pertanyaan, siswa mampu menentukan informasi pada gerak dasar lokomotor	11, 19
			Disajikan sebuah gambar, siswa mampu menentukan informasi pada kombinasi gerakan dengan benar	14
	Bahasa Indonesia	3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan,	Disajikan beberapa huruf acak, siswa mampu menyusun huruf acak tersebut terkait sumber energi dengan benar	12, 18
			Disajikan sebuah kata yang berhubungan sumber energi,	15

Penggunaan media video *Youtube* yang dilakukan oleh wali kelas pada saat pembelajaran daring di kelas III B yaitu dengan membagikan *link Youtube* di grup *Whatsapp* wali murid kelas III B. Kemudian, setelah peserta didik mengamati tayangan video di *Youtube*, wali kelas III-B memberikan tugas sesuai dengan materi di *Youtube*, salah satunya yaitu peserta didik diminta untuk merangkum materi yang terdapat pada *Youtube*.

Bu Mujianti mengungkapkan bahwa dengan penggunaan media video *Youtube* saat pembelajaran daring juga dapat meningkatkan beberapa nilai peserta didik yaitu dengan tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Langkah selanjutnya yaitu wali kelas III-B membagikan *link* soal *pretest* tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 yang dapat dikerjakan oleh peserta didik melalui *google formulir*. *Link* soal *pretest* tersebut dibagikan melalui grup *Whatsapp* wali murid kelas III B. Soal *pretest* yang diberikan yaitu berjumlah 20 soal dengan kategori soal pilihan ganda. Setelah pengerjaan soal *pretest* oleh peserta didik, selanjutnya adalah wali kelas III B membagikan *link Youtube* yang berisikan materi tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2. *Link Youtube* tersebut dibagikan melalui grup *Whatsapp* wali murid kelas III B. Wali kelas meminta agar peserta didik menyimak materi melalui *Youtube*.

15.	Mohammad Bima Saputro	70	75	Tidak Tuntas
16.	Muhammad AlFaidul Rohman	75	75	Tuntas
17.	Muhammad Althaf Ramadhan	85	75	Tuntas
18.	Muhammad Andre Salim Fadhilah	90	75	Tuntas
19.	Muhammad Arjiansyah Nur Fauzi	80	75	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Arjuna Al-Aziz	100	75	Tuntas
21.	Muhammad Dzulfahmi Syamil	90	75	Tuntas
22.	Muhammad Husni Nuril Haq	100	75	Tuntas
23.	Muhammad Rafi Andra Syahputra	90	75	Tuntas
24.	Muhammad Rayyan Hilman	95	75	Tuntas
25.	Muhammad Rizqi Zakariyah	100	75	Tuntas
26.	Muhammad Safaraz Akma Fadhil	95	75	Tuntas
27.	Nabila Rosa Dewi	90	75	Tuntas
28.	Najwa Shafa Az-Zahra	100	75	Tuntas
29.	Naufal Dzaky Abqori	75	75	Tuntas
30.	Naura Fitria Santoso	85	75	Tuntas
31.	Navelo Nahdon Qurtub	45	75	Tidak Tuntas
32.	Nendra Risky Maulana	65	75	Tidak Tuntas
33.	Novia Putri	80	75	Tuntas
34.	Nuril Almiraidah	65	75	Tidak Tuntas
35.	Oktaviyani Aura Iksan	80	75	Tuntas
36.	Rayindra Ferisqo Putra	95	75	Tuntas
37.	Ritza Barotut Taqiyah	75	75	Tuntas
38.	Sella Anggita Nur Febriyanti	75	75	Tuntas
39.	Syifaturrohma	90	75	Tuntas
40.	Yasmine Amrina Rosyadah	90	75	Tuntas
Jumlah		3330		
Rata-Rata Nilai		$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$ $= \frac{3330}{40}$ $= 83,25$		

Instrumen penelitian yang saat ini divalidasi oleh guru kelas III-B yaitu berupa soal *pretest posttest*, lembar observasi penggunaan media video *Youtube*, lembar wawancara guru serta lembar wawancara peserta didik. Hasil uji validitas konten ini dikatakan valid apabila validator yaitu guru kelas III B bu Mujianti, S.Pd. telah menyetujui instrumen penelitian dan layak untuk digunakan untuk pengambilan data. Uji validitas instrumen penelitian peneliti sudah dapat dikatakan valid karena sudah memenuhi kriteria dan dibuktikan dengan tanda tangan dari validator yaitu guru kelas III B bu Mujianti, S.Pd.

2) Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba *Pretest dan Posttest*

Uji validitas soal *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* berbantu aplikasi SPSS 25. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Adapun dasar pengambilan uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* tersebut valid. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan menggunakan *Pearson Product Moment* berbantu aplikasi SPSS 25 menghasilkan nilai

Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* menggunakan *alpha cronbach's* berbantu aplikasi SPSS 25, didapatkan hasil nilai *alpha cronbach's* yaitu 0,715. Berdasarkan kaidah penentuan uji reliabilitas *alpha cronbach's*, maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* yaitu $0,715 > 0,60$ dengan kategori reliabilitas yang dapat diterima.

c. Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, data terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat. Salah satu syarat uji T (*T-test*) yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *One Sample Kolomogorov Smirnov* berbantu aplikasi SPSS 25. Data yang ingin diuji normalitas yaitu data hasil nilai *pretest* dan data hasil nilai *posttest*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan *One Sample Kolomogorov Smirnov* berbantu aplikasi SPSS 25 yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

dari observasi penggunaan media video *Youtube* yaitu 89,58% dengan predikat sangat tinggi.

Pada saat sebelum pembelajaran, peneliti melakukan pengambilan data nilai *pretest* yaitu data nilai sebelum diberi perlakuan berupa media video *Youtube*. Peneliti membagikan soal *pretest* melalui link *google form* lalu dibagikan melalui grup *Youtube*, kemudian memberi penugasan untuk peserta didik mengerjakan soal *pretest* yang sudah dibagikan melalui grup *Whatsapp*. Selanjutnya peserta didik mengerjakan soal *pretest* yang sudah dibagikan melalui grup *Whatsapp*. Sehingga, didapatkan hasil bahwa peserta didik yang tuntas atau yang sudah mencapai KKM yaitu sebanyak 24 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 40 peserta didik yang memiliki nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 75,4 dengan persentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik yaitu 60%.

Setelah melakukan *pretest*, guru menyampaikan materi pembelajaran tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan pembelajaran 2 melalui grup *Whatsapp* dengan dibagikannya link *Youtube* yang berisi materi tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Guru menyampaikan melalui grup *Whatsapp* agar peserta didik menyimak materi pembelajaran melalui link *Youtube* yang sudah dibagikan. Dengan begitu peserta didik dapat mengulang materi pembelajaran melalui *Youtube* jika dirasa belum paham.

Setelah penerapan media video *Youtube* saat pembelajaran daring di kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo, peneliti melakukan pengambilan data nilai *posttest*, yaitu data setelah diberi perlakuan yang dalam penelitian ini yaitu media video *Youtube*. Peneliti membagikan *link* soal *posttest* melalui *google form* lalu dibagikan melalui grup *Whatsapp*, lalu peneliti meminta agar peserta didik mengerjakan soal *posttest* yang sudah dibagikan melalui grup *Whatsapp*. Sehingga didapatkan hasil bahwa peserta didik yang sudah tuntas atau sudah mencapai KKM yaitu sebanyak 34 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 40 peserta didik yang memiliki nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 83,25 dengan persentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik yaitu 85%.

2. Efektivitas Penggunaan Media Video *Youtube* dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Dalam mengetahui efektivitas penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo, peneliti menggunakan instrumen soal *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah perlakuan). Instrumen soal yang diberikan yaitu berupa 20 butir soal pilihan ganda melalui *google form*. Sebelum instrumen soal tersebut

digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest*.

Instrumen soal *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu diuji coba pada peserta didik kelas III A MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Pengujian instrumen soal *pretest* dan *posttest* menggunakan *pearson product moment* berbantu aplikasi SPSS 25 dengan aturan penentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* tersebut valid. Sedangkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* tersebut tidak valid. Hasil pengujian uji validitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang berupa 20 butir soal pilihan ganda yaitu menunjukkan terdapat 15 butir soal yang dikatakan valid dan 5 butir soal yang dikatakan tidak valid, maka untuk butir soal yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan atau harus diganti. Hasil uji validitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.4

Setelah melalui tahap uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* menggunakan *alpha cronbach's* berbantu aplikasi SPSS 25. Dasa penentuan uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach's* yaitu suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang berupa 20 butir soal pilihan ganda yaitu reliabel. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *alpha cornbach's* yaitu 0,715 yang

artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60 dengan kategori reliabilitas yang dapat diterima. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada gambar 4.1.

Setelah pengujian uji validitas dan reliabilitas, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan analisis data. Data yang digunakan yaitu nilai hasil belajar peserta didik kelas III-B MINU Ngingas Waru Sidoarjo yang berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* dengan materi tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan pembelajaran 2. Sebelum dilakukannya uji hipotesis sebagai penentuan efektivitas penggunaan suatu media, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data nilai *pretest* dan data nilai *posttest* berdistribusi secara normal atau tidak.

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan berbantu aplikasi SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* berbantu aplikasi SPSS 25 yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas nilai *pretest* yaitu $0,070 > 0,05$ dan nilai *posttest* yaitu $0,136 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.2.

Setelah melakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis, tahap selanjutnya yaitu peneliti melakukan

uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengukur efektivitas atau tidak penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *Paired Samplet-Test* berbantu aplikasi SPSS 25. Hasil interpretasi uji *Paired Sample T-Test* adalah sebagai berikut: Apabila nilai *asym sig. 2-tailed* $< \alpha$ (0,05) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima Sedangkan jika apabila nilai *asym sig. 2-tailed* $> \alpha$ (0,05) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yaitu nilai *asym sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video *Youtube* efektif dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada gambar 4.3

(2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *asym sig. 2-tailed* $< \alpha$ (0,05) yang berarti penggunaan media video *Youtube* efektif sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring di kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan simpulan dalam penelitian ini, maka termuat beberapa implikasi yang didapatkan. Berikut ini beberapa implikasi dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Video *Youtube* dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo”:

1. Adanya efektivitas penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat memberikan informasi kepada guru, peserta didik dan pihak sekolah bahwa penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring dapat mempermudah guru dalam memberikan materi kepada peserta didik serta penggunaan media video *Youtube* sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat dari perbedaan nilai *pretest* dan nilai *posttest* peserta didik.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya efektivitas penggunaan media video *Youtube* dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan

- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung : Mandar Maju.
- Lailiyah, Nur. 2020. *Wawancara secara langsung* : 21 September 2020, Sidoarjo.
- Lestari, Dewi. Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 3 No. 2.
- Mujiyanti. 2020. *Wawancara secara langsung*: 24 November 2020, Sidoarjo.
- _____. 2021. *Wawancara secara langsung*: 30 Januari 2021, Sidoarjo
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Omeri, Nopan. 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 9 No. 3.
- Pratama, Loviga Denny dkk. 2020. Efektifitas Penggunaan Media Edutainment di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 9 No. 2.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rusydiah, Evi Fatimatur. 2014. *Media Pembelajaran (Implementasi untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: UIN SA Press.
- _____. 2019. *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Sadikin, Ali. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6 No.2.
- Samosir, Fransiska Timoria, dkk. 2018. Efektivitas *Youtube* sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal* Vol. 4 No. 2.
- Santoso, Naura Fitria. 2021. *Wawancara secara langsung melalui video call* : 08 Februari 2021, Sidoarjo.
- Setiadi, Erik Fahron dkk. 2019. *Youtube* sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education* Vol. 2 No. 4.
- Simamora, Roymond H. 2008. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

